



Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Bagi Anak SD di Desa Montong Baan Dengan Menggunakan Teknik-Teknik Dasar

Heni Purnama Sari

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Budaya, Manajemen dan Bisnis
Universitas Pendidikan Mandalika
henipurnamasari@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anak SD di desa Montong Baan. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan dalam berbahasa Inggris para siswa, bertambahnya pengetahuan dasar berbahasa Inggris dari yang tidak tahu menjadi tahu contohnya saat pengenalan menggunakan bahasa Inggris, selain itu juga bisa diterapkan pada keseharian siswa.

Kata Kunci

Bahasa Inggris, teknik dasar

Pendahuluan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan setiap kepala dusun dan masyarakat yang ada di desa montongbaan, Kec. sikur, Kab. Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat (NTB) penulis menemukan permasalahan akan kurangnya/minimnya pengetahuan anak-anak sekitar mengenai bahasa asing terutama Bahasa Inggris sehingga dikhawatirkan akan keterlambatan atas pemahaman dalam bahasa Inggris. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam berbahasa Inggris ini menyebabkan anak-anak bingung saat diajak berbicara.

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional dunia. Hampir seluruh Negara di dunia mempelajari bahasa Inggris untuk berkomunikasi satu sama lain. Oleh karena itu, di jaman modern ini Bahasa Inggris menjadi hal yang wajib dipelajari sejak dini (Hoed, 2014). Pembelajaran sejak dini sangat dianjurkan mengingat daya tangkap yang masih sangat cepat dibandingkan masa-masa lainnya. Adapun lainnya, belajar Bahasa asing dirasa perlu untuk menunjang masa depan seseorang di jaman yang sangat ketat persaingan seperti saat ini.

Solusi pemecahan masalah mahasiswa Kuliah Kerja Nyata ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada semua desa Montong Baan, Kecamatan sikur Kabupaten Lombok Timur, khususnya anak-anak pentingnya berbahasa Inggris. Oleh karena itu penulis berdiskusi dengan mitra dan memberikan solusi dan dengan persetujuan dari mitra sehingga penulis bisa mengadakan les/bimbingan belajar Bahasa Inggris pada sore hari untuk anak-anak di desa Montong Baan.

Metode Pengabdian

Metode yang dilakukan pelaksanaan kegiatan yaitu Koordinasi bersama antara mahasiswa KKN-T dan kepala dusun masing masing desa Montong Baan dan adapun tahapan persiapan yang dilakukan:

1. Persiapan Materi belajar



Persiapan ini dilaksanakan untuk mempersiapkan bahan materi belajar seperti materi dasar tentang mengenal anggota keluarga, nama-nama bulan dikalender dalam berbahasa Inggris untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak setempat tentang pentingnya berbahasa Inggris. Mahasiswa KKN-T telah melakukan kerjasama dengan remaja-remaja desa Sengkrang Kecamatan praya timur Kabupaten lombok tengah. Ini adalah tahap awal yang dilakukan dengan mahasiswa setempat dalam hal ini melibatkan kepada masyarakat desa untuk mengumpulkan anak-anak desa Sengkerang mengikuti bimbingan belajar. program kami serta mempersiapkan Persiapan alat dan bahan yang digunakan antra lain: Laptop, papan tulis dan Spidol

2. Metode yang penulis gunakan dalam mengajar yaitu:

Metode Ceramah. Menurut pendapat Djamarah (2010), metode ceramah menyampaikan informasi materi pembelajaran secara lisan kepada siswa. Dan merupakan metode tradisional yang sejak dahulu telah digunakan dalam proses pembelajaran. Namun demikian metode ini tidak bisa dipandang sebelah mata karena apalagi pada sekolah-sekolah yang ada di pedesaan dengan fasilitas yang minim.

Oleh karena itu penulis menggunakan metode ceramah yang dimana penulis/pemateri menyampaikan informasi materi pembelajaran secara lisan kepada siswa dan para siswa duduk mendengarkan sambil menulis apa yang penulis sampaikan/paparkan.

Metode Tanya Jawab. Metode tanya jawab adalah suatu metode di mana guru menggunakan/memberi pertanyaan kepada murid dan murid menjawab, atau sebaliknya murid bertanya pada guru dan guru menjawab pertanyaan murid itu (J.J.Hasibuan & Moedjiono, 2010). Ketika penulis selesai memberikan/menjelaskan materi kepada siswa, penulis memberikan pertanyaan kepada murid mengenai materi yang sudah disampaikan, sebaliknya memberikan siswa kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang sudah dijelaskan oleh penulis.

Hasil dan Pembahasan

Melalui kegiatan kursus bahasa Inggris yang diadakan oleh penulis setiap satu kali dalam seminggu pada sore hari mulai jam 04.00 pm – selesai ini cukup bermanfaat bagi siswa yang dimana ketika belajar bahasa Inggris antusias siswanya cukup baik dan sangat bersemangat sehingga penulis dalam mengajar juga senang dan semangat. Dengan izin serta dukungan dari kepala dusun masing masing serta fasilitas yang sudah disediakan oleh karang taruna Montong Baan bisa memudahkan penulis dalam mengadakan kursus bahasa Inggris. Hasil yang dicapai dengan diadakannya kursus bahasa Inggris di desa Montong Baan yaitu meningkatnya pengetahuan dan keterampilan dalam berbahasa Inggris para siswa, bertambahnya pengetahuan dasar berbahasa Inggris dari yang tidak tahu menjadi tahu contohnya saat perkenalan menggunakan bahasa Inggris, selain itu juga bisa diterapkan pada keseharian siswa.



Kesimpulan

Setelah melakukan KKN-T dengan berbagai macam kegiatan saya dapat menyimpulkan bahwa: 1) Masyarakat sangat menerima dengan baik kehadiran Mahasiswa KKN-T; 2) Staf Desa merasa terbantu atas kehadiran Mahasiswa KKN-T; dan 3) Anak-anak sekolah dasar sangat antusias dalam mengikuti pelatihan.

Saran

Bagi Mahasiswa Supaya meningkatkan kedisiplinan dalam menjalankan kegiatan KKN guna mendapatkan hasil yang optimal. Sedangkan bagi siswa lebih giat lagi belajar, kurang bermain karena belajar itu sangat penting untuk masa depan.

Daftar Pustaka

Rizka, M. A. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.*